

**ANALISIS NILAI MORAL
NOVEL *CINTA DI DALAM GELAS* KARYA ANDREA HIRATA DAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DENGAN METODE
KUANTUM PADA SISWA KELAS XII SMA**

Oleh: Dita Egarlia, Sukirno, Suryo Daru Santoso
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: egarliadita@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) nilai moral, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode kuantum di kelas XII SMA. Subjek penelitian ini adalah novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata (*CDDG*). Objek penelitian ini adalah nilai moral novel *CDDG*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *CDDG* digolongkan menjadi (a) tema mayor: perjuangan untuk dihargai sebagai perempuan, sedangkan tema minor: masalah perjuangan seorang perempuan, dan masalah persamaan hak; (b) tokoh dan penokohan dalam novel tersebut tokoh utama: Maryamah (sabar, baik, dan rendah hati) dan Matarom (jahat, pintar, dan sombong), sedangkan tokoh tambahan: Ania, Selamat, Detektif M Nur, Paman, Sersan Kepala, Alvian, dan Mitoha; (c) alur: alur maju; (d) latar terdiri atas latar tempat: Tanjong Pandan, Pasar Ikan, Warung Kopi, Warung Sayur; latar waktu: pagi, sore, malam; latar suasana: sedih, menegangkan, bahagia; latar sosial: keyakinan masyarakat Melayu terhadap ilmu hitam; (e) sudut pandang yang digunakan dalam novel ini adalah sudut pandang persona ketiga dia mahatahu; (f) amanat: belajar untuk mencapai kesuksesan; (2) nilai moral novel *CDDG* karya Andrea Hirata meliputi tiga hal pokok yaitu (a) nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdiri atas: sabar, pekerja keras, berfikir cerdas, berpendirian teguh, dan pantang menyerah, (b) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdiri atas: memuji, berbakti kepada kedua orang tua, dan tolong menolong, (c) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya terdiri atas: larangan memandang lawan jenis, menyebut nama Tuhan, berdoa, dan salat; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dengan metode kuantum di kelas XII SMA dilaksanakan dengan kurikulum 2013. Novel tersebut dapat digunakan sebagai bahan apresiasi sastra di SMA, dengan KD 3.1 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Langkah-langkah pembelajarannya meliputi enam pokok yang dikenal dengan istilah TANDUR, yaitu tumbuhkan, alami, namai, demontrasi, ulangi, dan rayakan.

Kata kunci: nilai moral, novel, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode kuantum

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah hidup manusia. Hal ini disebabkan karena manusia memerlukan karya sastra. Horse mengatakan bahwa *dulce et utile*, artinya indah dan bermakna. Sastra sebagai sesuatu yang dipelajari atau sebagai pengalaman kemanusiaan dapat berfungsi sebagai bahan perenungan dan refleksi kehidupan karena sastra bersifat koekstetif dengan kehidupan, artinya sastra berdiri sejajar dengan kehidupan

(Ismawati, 2013: 3). Sejalan dengan itu, sastra merupakan karya menyampaikan pesan melalui media bahasa (Setyorini, 2015: 289).

Menurut Nurgiyantoro (2013: 429), secara umum moral adalah baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Istilah 'bermoral', misalnya: tokoh bermoral tinggi, berarti mempunyai pertimbangan baik buruk. Pandangan seseorang tentang moral, nilai-nilai, dan kecenderungan-kecenderungan, biasanya dipengaruhi oleh pandangan hidup, *way of life* bangsanya.

Andrea Hirata merupakan salah satu pengarang pria Indonesia yang sangat produktif. Melalui novelnya yang berjudul *Cinta di Dalam Gelas*, Andrea Hirata menyampaikan beberapa nilai moral atau pesan moral. Nilai moral yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di SMA adalah persoalan hidup manusia. Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantum. Belajar kuantum adalah kiat-kiat, petunjuk, metode, dan seluruh proses yang dapat menghemat waktu untuk mempercepat dan mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa dengan cara membangkitkan semangat belajar (Sukirno, 2016: 9). Langkah-langkah belajar menulis kreatif dengan belajar kuantum menggunakan enam pokok yang dikenal dengan istilah tandur, yaitu tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan (Sukirno, 2016: 22 – 23). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, nilai moral yang terkandung dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, dan rencana pelaksanaan pembelajaran nilai moral dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dengan metode kuantum Pada Siswa kelas XII SMA. Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang mirip dengan kajian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Roh Utami, Bagiya, Suryo Daru Santoso (2017) dan Akhadi, Bagiya, Nurul Setyorini (2017).

METODE PENELITIAN

Sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian (Arikunto, 2013: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, yang diterbitkan oleh PT Benteng Pustaka, tahun 2011 dengan tebal 316 halaman. Objek penelitian ini adalah aspek nilai moral terdiri dari hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan

manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan Tuhannya dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini adalah (1) analisis unsur intrinsik novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata; (2) analisis nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan Tuhannya dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode kuantum pada siswa kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulisnya. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata meliputi tiga poin yaitu:

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, meliputi (1) tema digolongkan menjadi dua, yaitu tema mayor: perjuangan untuk dihargai sebagai perempuan, sedangkan tema minor: masalah perjuangan seorang perempuan, dan masalah persamaan hak; (2) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Maryamah (sabar, baik, dan rendah hati) dan Matarom (jahat, pintar, dan sombong), sedangkan tokoh tambahan yaitu Ania (penyayang), Selamat (pekerja keras dan berani), Detektif M Nur (pintar, penakut, dan panik), Paman (cerewet, pemarah, dan cerdas), Sersan Kepala (pintar), Alvian (nakal, sombong, dan, baik), dan Mitoha (keras kepala dan pemarah); (3) alur: alur maju; (4) latar terdiri dari: latar tempat yaitu: Tanjong Pandan, Pasar Ikan, Warung Kopi, Warung Sayur, Kantor, Bendungan, Kamar, Jakarta; latar waktu: pagi, sore, malam bulan Oktober, bulan Agustus; latar suasana: sedih, menegangkan, bahagia; latar sosial: keyakinan masyarakat Melayu terhadap ilmu hitam, kebiasaan orang Melayu dalam bertutur kata; (5) sudut pandang: persona ketiga dia mahatahu; (6) amanat: belajar untuk mencapai kesuksesan. Dengan belajar kita dapat meraih apa yang kita inginkan.

2. Nilai moral novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata terdiri atas tiga nilai moral meliputi (1) nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri terdiri atas: sabar, pekerja keras, berfikir cerdas, berpendirian teguh, dan pantang menyerah; (2) nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain terdiri atas: memuji, berbakti kepada kedua orang tua, dan tolong menolong; (3) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya terdiri atas: larangan memandang lawan jenis, menyebut nama Tuhan, berdoa, dan shalat.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata Dengan Metode Kuantum Pada Siswa Kelas XII SMA

Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pertemuan pertama bertujuan untuk memberitahukan kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.

- a. Mengawali kegiatan dengan salam dan berdoa.
- b. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik dengan memanggil satu persatu nama siswa yang ada di dalam daftar presensi.
- c. Pendidik memberi informasi tentang kompetensi dasar, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, dan penjelasan terkait materi pembelajaran yakni unsur intrinsik dan nilai moral.
- d. Dalam pertemuan pertama peserta didik diminta untuk membaca novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

2) Kegiatan Inti

a. Tumbuhkan

Pada tahap ini ditumbuhkan minat dan pemahaman tentang menulis unsur-unsur intrinsik dan nilai moral terlebih dahulu. Pendidik memberi apresiasi dengan menanyai siswa seberapa jauh pengetahuan dan ingatan mereka tentang menulis unsur-unsur intrinsik novel. Pada awal apresiasi ini guru menjelaskan tentang menulis unsur-unsur intrinsik novel dan nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan-Nya.

b. Alami

Pada tahap ini pendidik memberikan contoh ringkasan novel kepada siswa. Semua siswa diajak untuk ikut aktif dalam pembelajaran ini. Pendidik memberikan lembar contoh ringkasan novel. Sebelum siswa mempraktikkan

membaca atau menyimak dan mengidentifikasi nilai moral pendidik memberikan contoh cara menganalisis nilai moral kepada siswa secara bersama-sama. Semua siswa dilatih mengidentifikasi nilai moral yang telah dibagikan oleh pendidik secara bersama-sama, sehingga siswa memahami dan paham bagaimana cara mengidentifikasi nilai moral secara benar.

c. Namai

Pada tahap ini dibentuk empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap kelompok diajak untuk mendiskusikan unsur-unsur intrinsik dan nilai moral novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Tugas yang diberikan dirumah adalah setiap kelompok wajib membaca novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata, mengkaji unsur intrinsik, dan nilai moral dalam novel *Cinta di Dalam Gelas*. Setiap kelompok diberi tugas yang berbeda-beda. Kelompok 1 diberi tugas tentang unsur intrinsik berupa tema, tokoh dan penokohan, kelompok 2 diberi tugas tentang unsur intrinsik mengenai alur dan latar, kelompok 3 diberi tugas unsur intrinsik mengenai sudut pandang dan amanat, kelompok 4 diberi tugas tentang nilai moral dalam novel *Cinta di Dalam Gelas*.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pendidik bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua merupakan kegiatan dimana pendidik dan peserta didik melanjutkan pertemuan sebelumnya.

1) Kegiatan awal

- a. Mengawali kegiatan dengan salam dan berdoa.
- b. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik dengan memanggil satu persatu nama siswa yang ada di dalam daftar presensi.
- c. Pendidik meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua ini pendidik melanjutkan materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama.

- a. Demonstrasikan

Pada tahap ini siswa diajak untuk mendemonstrasikan menulis unsur-unsur intrinsik dan nilai moral novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Tetapi sebelumnya pendidik menyuruh siswa membaca novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata di rumah masing-masing. Setelah semua siswa menulis unsur-unsur intrinsik dan nilai moral, siswa diajak untuk mendiskusikan bersama anggota kelompoknya dengan cara mengoreksi kesalahan-kesalahan isi dan memperhatikan aspek nilai moral. Tandailah bagian-bagian yang belum tepat terhadap hasil pekerjaan tersebut. Kemudian diskusikan kesalahan-kesalahan itu untuk mendapat kepastian kebenarannya.

b. Ulangi

Pada tahap ini siswa membaca dan mencermati saran-saran teman anggota kelompok sebagai dasar perbaikan hasil pekerjaannya. Siswa memperbaiki bagian-bagian yang disarankan sehingga diperoleh unsur-unsur intrinsik dan nilai moral novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Rayakan

Pada tahap ini perwakilan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Setiap siswa menguji kemampuan mereka dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai moral novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata. Dalam hal ini siswa memberikan penilaian terhadap siswa yang lainnya pada perwakilan tiap-tiap kelompoknya. Pendidik memberikan penilaian dan komentar terhadap apresiasi siswa tersebut. Pendidik memberikan hadiah kepada siswa yang hasil pekerjaannya mendapat nilai paling baik.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:

- a) pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan;
- b) pendidik mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan data, penulis menarik beberapa simpulan hasil penelitian. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Cinta di Dalam Gelas*

karya Andrea Hirata meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Nilai moral dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata meliputi meliputi: nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri; nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain; dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode kuantum pada siswa kelas XII SMA disesuaikan dengan kompetensi dasar, memahami unsur-unsur intrinsik novel melalui kegiatan diskusi, pembelajarannya menggunakan metode kuantum dengan teknik tandur.

Penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut: (a) bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan sebagai referensi penelitian mengenai analisis nilai moral, (b) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran sastra di kelas XII SMA, dan (c) bagi siswa, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami unsur-unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadi, Bagiya, Setyorini Nurul. 2017. "Nilai Moral Novel *Hujan* Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". Jurnal: *Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diunduh dari [http: - ejournal.umpwr.ac.id/index.php-surya-bahtera-article-view-1](http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php-surya-bahtera-article-view-1). Pada tanggal 1 September 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Sastra Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hirata, Adrea. 2011. *Cinta di Dalam Gelas*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Sinar Harapan.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel *Mataraisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lounching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami Roh, Bagiya, Santoso Daru Suryo. 2017. "Nilai Moral *Tentang Kamu* Karya Tere Liye dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". Jurnal: *Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia*. Diunduh dari [http: -](http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php-surya-bahtera-article-view-1)

ejournal.umpwr.ac.id-index.php-surya-bahtera-article-view-1. Pada tanggal 1 September 2018.